

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa.

1. Kesalahan bentuk afiksasi

Berdasarkan hasil penelitian bahwa terdapat kesalahan bentuk afiksasi pada teks skripsi mahasiswa Program Studi Bahasa Indonesia 2020 peneliti menemukan 32 atau 55,17 % kesalahan. Kesalahan bentuk afiksasi di antaranya kesalahan peluluhan fonem /k/, /p/, /t/ pada meN- terdapat 11 atau 18,96%, kesalahan penulisan prefiks di- terdapat 14 atau 24,13 %, dan kesalahan penghilangan fonem /k/ pada sufiks –kan terdapat 7 atau 12,06 %.

Kesalahan bentuk afiksasi masih banyak dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia terutama pada kesalahan penulisan prefiks di- karena kekurangcermatan penulis membedakan di sebagai preposisi (kata depan) dan di- sebagai prefiks. Kesalahan terjadi karena keterbatasan memahami penggunaan bahasa yang baik ataupun memang kekeliruan mengungkapkan bahasa dalam penulisan skripsi.

2. Kesalahan bentuk reduplikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesalahan bentuk reduplikasi pada teks skripsi mahasiswa PBSI 2020 sebanyak 2 kesalahan. Kesalahan tersebut adalah kesalahan pengulangan yang berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks terdapat 2 atau 3,44 % kesalahan.

Kesalahan bentuk reduplikasi masih ada yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia terutama pada kesalahan pengulangan yang berkombinasi dengan afiks karena kekeliruan dan keterbatasan pemahaman bahasa yang baik dan benar dalam mengungkapkan bahasa pada penulisan skripsi.

3. Kekeliruan dalam pengetikan.

Kekeliruan dalam pengetikan terdapat 24 atau 41,37 %. kekeliruan kata dalam pengetikan masih banyak dilakukan oleh mahasiswa PBSI wisuda angkatan 2020 karena kekurangcermatan penulisnya dalam pengetikan skripsi.

Simpulan

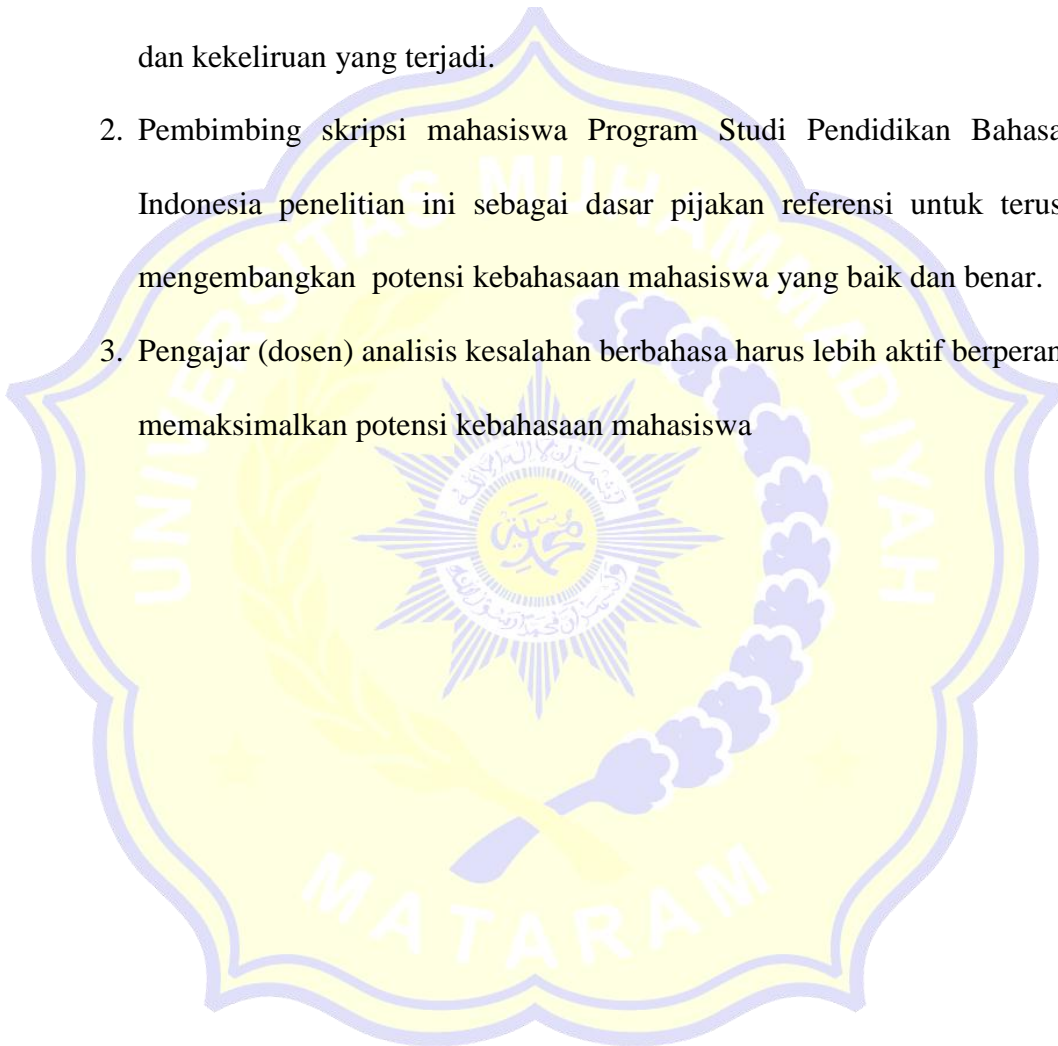
Penelitian ini menunjukkan kesalahan bentuk afiksasi yang mendominasi dengan jumlah data 32 atau 55,17 % kesalahan. Kesalahan bentuk afiksasi di antaranya kesalahan peluluhan fonem /k/, /p/, /t/ pada meN- terdapat 11 atau 18,96 %, kesalahan penulisan prefiks di- terdapat 14 atau 24,13 %, dan kesalahan penghilangan fonem /k/ pada sufiks -kan terdapat 7 atau 12,06 %.

Kesalahan bentuk afiksasi tersebut terutama pada kesalahan penulisan prefiks di- dengan jumlah data 14 atau 24,13 %. Penyebab kesalahan karena kekurangcermatan penulis membedakan di sebagai preposisi (kata depan) dan di- sebagai prefiks. Kesalahan terjadi karena keterbatasan memahami penggunaan bahasa yang baik ataupun memang kesalahan mengungkapkan bahasa dalam penulisan skripsi.

1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan serta pembahasan di atas maka, penulis menyarankan beberapa hal yaitu:

1. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia harus lebih berhati-hatilah dalam menulis skripsi untuk meminimalisir kesalahan dan kekeliruan yang terjadi.
2. Pembimbing skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia penelitian ini sebagai dasar pijakan referensi untuk terus mengembangkan potensi kebahasaan mahasiswa yang baik dan benar.
3. Pengajar (dosen) analisis kesalahan berbahasa harus lebih aktif berperan memaksimalkan potensi kebahasaan mahasiswa



DAFTAR PUSTAKA

- Ade, E dan Jaka. 2019. *Morfologi Proses Pembentukan Kata*. Jakarta: Pustaka Mandiri.
- Alwi, H., dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Alwi, H., dkk. 1998. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arifin, Z dan Hadi, F. 2001. *1001 Kesalahan Berbahasa*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Arifin, Z dan Junaiyah. 2009. *Morfologi Bentuk, Makna, dan Fungsi*. Jakarta: Gramedia Widiasarana.
- Arikunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. 1994. *Linguistik Umum* Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. 2008. *Morfologi Bahasa Indonesia Pendekatan Proses*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ellis. 2016. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa Bandung.
- Kosasih, E. 2002. *Kompetensi Ketatabahasaan*. Bandung: Yrama Widya.
- Kridalaksana, H. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mahsun. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Muchlis, M. 2009. *Bagaimana Menulis Skripsi?*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhammad. 2011. *Paradikma Kualitatif Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Liebe Book Press.
- Muslich, M. 2010. *Tata Bentuk Bahasa Indonesia: Kajian ke Arah Tatabahasa Deskriptif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nawawi, H. 2003. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Pres.
- Pranowo. 2015. *Terori Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.

- Ramlan, M. 2001. *Morfologi: Suatu Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta: Karyono.
- Setiawan, I. (2015). Systemic Functional Linguistics Analysis of Gender Violence in Lombok Post-Print Media and It's Relevance on Discourse Learning in Higher Education. *International Journal Of Research in Sosial Sciences*, 5(5), 518-531.
- Setiawan, I., & Bakri, N. F. N (2015). Ketaksaan Padanan Kata Dan Ungkapan Bahasa Asing Dalam Bahasa Indonesia: Sebuah Kajian Polotik Bahasa Untuk Penyempurnaan Podoman Umum Pembentukan Istilah Dan Kamus Besar Bahasa Indomnesia Edisi Iv. *Mabasan*, 9 (1)2879903.
- Setiawan, I. dkk (2018). System of Modality on the Teks of Indonesian Presidential Candidates Debate on the Period of 2014-2019. *Intenational Journal of Social Sciences and Humanities*, 2(1), 157-170.
- Setiawan, I. dkk (2019). The Developmpt System of Linguistic Experience on the Debate Text of Presidential Candidate of the Republic Indonesia 2014-2019. *E-Journal of linguistic*, 13 (2), 211-232.
- Setiawan, I., & Mandala, H. (2021). Morfologi Teks Debat Calon Presiden Republik Indonesia Periode 2014-2019. *Jurnal Ilmiah Telaah*.
- Setyawati, N. 2010. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Teori dan Praktik*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: duta wacana University.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Badung. Alfabeta.
- Tarigan. H. G. 2018. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Angkasa Bandung.
- Tarigan, H. G. 2011. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Yasin, S. 1988. *Tinjauan Deskriptif Seputar Morfologi*. Surabaya.Usana Offset Printing